



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

MERDEKA
BELAJAR

UNESA
PTNBH
KAMPUS MERDEKA



PUSAT
INFORMASI
FIP UNESA



2025

LAPORAN

LAPORAN ANALISIS IKU DENGAN SMART

Faculty of Education

Universitas Negeri Surabaya



Analisis IKU Sesuai dengan SMART 2025

No	IKU Unesa	PK FIP Unesa	Specific	Measurable	Achievable	Relevant	Time-bound
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Meningkatkan jumlah lulusan FIP yang: 1) Bekerja dengan gaji $\geq 1,2x$ UMP dan waktu tunggu ≤ 6 bulan 2) Menjadi wirausaha dengan pendapatan $\geq 1,2x$ UMP dan waktu tunggu ≤ 6 bulan 3) Melanjutkan studi/pendidikan profesi 4) Memiliki sertifikat kompetensi (SKPI)	Secara jelas menargetkan lulusan yang bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dengan kriteria pendapatan minimal 1,2 kali UMP dan waktu tunggu maksimal enam bulan	Target kuantitatif yang jelas, sehingga capaian kinerja dapat dievaluasi secara objektif melalui data <i>tracer study</i> .	IKU 1 dinilai realistis untuk dicapai mengingat FIP telah memiliki program pendukung seperti MBKM, kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta pembinaan kewirausahaan dan karier mahasiswa	IKU ini relevan dengan visi dan misi FIP serta kebijakan IKU nasional karena berorientasi pada peningkatan kualitas dan daya saing lulusan	Capaian diukur dalam batas waktu maksimal enam bulan setelah kelulusan dan dievaluasi setiap tahun.
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Meningkatkan persentase mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan yang mengikuti pembelajaran di luar program studi dan/atau meraih prestasi melalui pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), pertukaran mahasiswa (inbound dan	Secara jelas mengukur keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan MBKM, pertukaran mahasiswa, kompetisi, prestasi, sertifikasi kompetensi, serta pengalaman belajar di luar kampus. Cakupan indikator yang rinci menunjukkan arah kebijakan	IKU 2 sangat terukur karena memiliki target dan capaian kuantitatif yang jelas pada setiap komponen kegiatan, seperti jumlah mahasiswa MBKM 40 SKS, peserta dan peraih prestasi kompetisi, mahasiswa inbound, hingga kepemilikan sertifikat kompetensi.	IKU 2 dinilai realistis untuk dicapai karena Fakultas Ilmu Pendidikan telah memiliki dukungan program MBKM, kerja sama nasional dan internasional, serta pembinaan prestasi mahasiswa.	Relevan dengan visi FIP dan kebijakan nasional karena mendorong mahasiswa memiliki pengalaman belajar yang adaptif, kompetitif, dan berdaya saing global	Ditargetkan dan dievaluasi dalam periode tahunan.

		outbound), kegiatan kompetisi akademik dan non-akademik tingkat nasional dan internasional, perolehan sertifikat kompetensi, serta pemanfaatan karya mahasiswa oleh dunia usaha, industri, dan masyarakat.	penguatan pengalaman belajar mahasiswa secara komprehensif.				
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi.	Secara jelas mengukur keterlibatan dosen dalam pelaksanaan tridharma di luar perguruan tinggi, peran dosen sebagai praktisi di dunia industri, serta pembimbingan mahasiswa pada kegiatan pembelajaran di luar program studi.	Memiliki target dan capaian kuantitatif yang jelas, seperti jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar perguruan tinggi, dosen pembimbing MBKM, dan dosen pembimbing prestasi mahasiswa, sehingga kinerja dapat diukur secara objektif.	IKU 3 dinilai realistis untuk dicapai karena Fakultas Ilmu Pendidikan memiliki sumber daya dosen yang memadai serta dukungan kebijakan MBKM dan kerja sama dengan mitra eksternal.	Relevan dengan visi FIP dan kebijakan nasional karena mendorong peningkatan kompetensi, jejaring, dan kontribusi dosen dalam pembelajaran berbasis praktik.	Ditetapkan dan dievaluasi dalam periode tahunan.
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar	Meningkatkan persentase dosen Fakultas Ilmu Pendidikan yang memiliki sertifikat kompetensi atau sertifikat profesi yang diakui oleh	Secara jelas menargetkan peningkatan kompetensi profesional dosen dan keterlibatan praktisi dalam pembelajaran.	IKU 4 memiliki target dan capaian kuantitatif yang jelas, seperti jumlah dosen NIDN/NIDK yang bersertifikat kompetensi/profesi,	IKU 4 dinilai realistis karena FIP memiliki sumber daya dosen yang cukup serta peluang kerja sama dengan	IKU ini juga relevan dengan visi fakultas dan kebijakan nasional yang menekankan peningkatan kualitas dan	Ditetapkan dan dievaluasi dalam periode tahunan.

	yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	dunia usaha dan dunia industri, serta meningkatkan keterlibatan praktisi profesional dari luar perguruan tinggi dalam proses pembelajaran guna memperkuat relevansi dan kualitas pendidikan.		jumlah dosen flagship, dosen praktisi, serta dosen bergelar doktor.	lembaga sertifikasi profesi dan mitra industri.	profesionalitas dosen.	
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	Meningkatkan jumlah dan kualitas luaran tridharma dosen Fakultas Ilmu Pendidikan yang memperoleh rekognisi nasional dan internasional serta yang diterapkan oleh masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah, melalui peningkatan publikasi ilmiah bereputasi, pengembangan karya terapan, penguatan jurnal dan program studi bereputasi, serta perluasan jejaring kolaborasi akademik global.	Secara jelas mengukur luaran tridharma dosen dalam bentuk publikasi ilmiah, karya terapan, karya seni, serta kontribusi akademik yang diakui secara nasional maupun internasional.	IKU 5 memiliki target dan capaian kuantitatif yang rinci berdasarkan bobot atau konstanta tertentu pada setiap jenis luaran.	IKU 5 dinilai realistis karena FIP memiliki sumber daya dosen dan dukungan kelembagaan untuk publikasi, penelitian, serta kerja sama dengan industri dan pemerintah.	Relevan dengan visi peningkatan reputasi akademik dan daya saing institusi, serta selaras dengan kebijakan nasional mengenai kinerja tridharma.	Ditetapkan dan dievaluasi dalam periode tahunan.

6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Meningkatkan jumlah dan kualitas kerja sama strategis Fakultas Ilmu Pendidikan dengan dunia usaha, dunia industri, instansi pemerintah, lembaga riset, organisasi nasional dan internasional, serta perguruan tinggi bereputasi global guna mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, penguatan pembelajaran berbasis kemitraan, serta peningkatan reputasi dan daya saing institusi.	Secara jelas mengukur kemitraan strategis dengan berbagai pihak, seperti perusahaan multinasional, perusahaan nasional dan BUMN/BUMD, perusahaan teknologi global dan startup, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi multilateral, perguruan tinggi bereputasi (QS200), instansi pemerintah, rumah sakit, lembaga riset, serta lembaga kebudayaan.	IKU 6 memiliki target dan capaian kuantitatif yang terstruktur pada setiap jenis mitra kerja sama, sehingga memungkinkan evaluasi kinerja secara objektif.	IKU 6 dinilai realistis karena FIP memiliki potensi pengembangan jejaring melalui kegiatan MBKM, penelitian kolaboratif, praktik lapangan, dan pengabdian kepada masyarakat.	IKU ini juga relevan dengan visi peningkatan reputasi dan daya saing institusi, serta mendukung implementasi pembelajaran berbasis kolaborasi dan internasionalisasi.	Ditetapkan dan dievaluasi dalam periode tahunan.
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai	Meningkatkan persentase mata kuliah di Fakultas Ilmu Pendidikan yang menerapkan metode pembelajaran berbasis kasus dan/atau proyek sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran	Secara jelas mengukur transformasi pembelajaran berbasis student-centered learning.	IKU 7 memiliki target dan capaian kuantitatif yang jelas, seperti jumlah mata kuliah yang menerapkan case method atau team-based project, jumlah program studi yang melakukan transformasi	IKU 7 dinilai realistis karena FIP memiliki dukungan kebijakan OBE, MBKM, serta fasilitas pembelajaran seperti smart classroom dan kelas internasional.	IKU ini juga relevan dengan kebijakan nasional transformasi pembelajaran dan peningkatan kualitas proses akademik.	Ditetapkan dan dievaluasi dalam periode tahunan.

	bagian dari bobot evaluasi	melalui transformasi kurikulum berbasis OBE, penguatan kompetensi dosen dalam pembelajaran inovatif, serta penyediaan fasilitas pembelajaran modern guna meningkatkan kualitas dan relevansi proses akademik.		kurikulum, serta pengembangan fasilitas pembelajaran.			
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Meningkatkan jumlah program studi yang memperoleh akreditasi unggul/A dan sertifikasi internasional melalui penguatan sistem penjaminan mutu, pemenuhan standar internasional, serta pendampingan akreditasi berbasis evaluasi diri yang berkelanjutan.	Secara spesifik karena mengukur jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah serta jumlah prodi terakreditasi unggul/A.	IKU 8 memiliki target dan capaian kuantitatif yang jelas, sehingga memungkinkan evaluasi objektif terhadap perkembangan akreditasi dan pembukaan program studi baru.	FIP telah memiliki beberapa prodi unggul/A sebagai fondasi menuju akreditasi internasional.	Relevan dengan strategi internasionalisasi institusi dan peningkatan daya saing global.	Ditetapkan dan dievaluasi secara tahunan.
9	Predikat SAKIP UNESA	Meningkatkan kualitas tata kelola fakultas melalui penyelarasan dokumen	Secara spesifik mengukur kualitas tata kelola melalui predikat SAKIP, keselarasan Renstra	Target jumlah dokumen perencanaan dan SOP memungkinkan	Penguatan tata kelola dapat dilakukan melalui standardisasi	Relevan dengan prinsip good governance dan reformasi birokrasi	Dievaluasi dalam siklus tahunan.

		perencanaan, penguatan implementasi SAKIP, penyusunan dan pembaruan SOP unit kerja, serta monitoring dan evaluasi kinerja berbasis akuntabilitas.	unit kerja dengan universitas, serta ketersediaan SOP unit kerja	evaluasi administratif yang objektif.	dokumen dan monitoring berkala.		
10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAT	Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran melalui optimalisasi belanja modal strategis, penguatan program income generating, serta monitoring realisasi RKAT secara berkala dan akuntabel.	Secara spesifik karena mengukur kinerja anggaran melalui persentase belanja modal dan income generating terhadap pagu anggaran.	Target persentase yang jelas memungkinkan penghitungan capaian secara kuantitatif.	Didukung oleh perencanaan RKAT yang terstruktur	Relevan dengan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan keberlanjutan keuangan institusi.	Dievaluasi dalam tahun anggaran berjalan.
11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Mewujudkan Fakultas Ilmu Pendidikan sebagai unit kerja berintegritas melalui pembangunan Zona Integritas secara berkelanjutan, penguatan sistem pengawasan internal,	secara spesifik karena mengukur komitmen fakultas dalam membangun Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	Target persentase pembangunan Zona Integritas memungkinkan evaluasi kemajuan reformasi secara kuantitatif.	Pembentukan tim ZI, penerapan SPIP, pengendalian gratifikasi, dan sistem pengaduan masyarakat.	Relevan dengan agenda reformasi birokrasi nasional	Dievaluasi setiap tahun.

		transparansi layanan, serta implementasi budaya kerja profesional dan akuntabel.					
--	--	--	--	--	--	--	--

Surabaya, 09 Januari 2026
Dekan Fakultas Ilmu
Pendidikan,



Prof. Dr. Mochamad Nursalim,
M.Si. NIP 196805031994031003